

## Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pt. Colorpak Indonesia, Tbk.

Andi Tenri Uleng Akal<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuni Nur<sup>2)</sup>, Ira Sahara<sup>3)</sup>, Nuriftitah Amanah Azis<sup>4)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara

email: [hjanditenriulengakal@gmail.com](mailto:hjanditenriulengakal@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

email: [sriwahyuninur@iainpare.ac.id](mailto:sriwahyuninur@iainpare.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

email: [irasahara@iainpare.ac.id](mailto:irasahara@iainpare.ac.id)

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, STIE Tri Dharma Nusantara

email: [nuriftitahamanahazis@gmail.com](mailto:nuriftitahamanahazis@gmail.com)

---

### ABSTRACT

---

*The purpose of this research is to determine the effect of inventory turnover and working capital turnover on return on assets at PT. Colorpak Indonesia, Tbk. The types of data used are qualitative data and quantitative data. The data source used is secondary data. The analytical method used is descriptive and statistical. The research results show that the multiple regression equation is  $Y = 7.524 + 0.371 X_1 - 1.776 X_2$ , the F-test is  $F_{count} 1.216 < 19.00 F_{table}$ , so inventory turnover and working capital turnover have no significant effect on return on assets. Inventory turnover  $t_{count}$  is  $0.857 < 2.353 t_{table}$ , so inventory turnover has a positive and insignificant effect on return on assets. Working capital turnover  $t_{count} -1.408 < 2.353 t_{table}$ , then working capital turnover has a negative and insignificant effect on return on assets.*

**Keywords:** Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Return on Asset

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap return on asset Pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi berganda adalah  $Y = 7,524 + 0,371 X_1 - 1,776 X_2$ , koefisien determinasi sebesar 54,88%, koefisien korelasi 0,741. Uji-F sebesar  $F_{hitung} 1,216 < 19,00 F_{tabel}$ , maka perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap return on asset. Perputaran persediaan  $t_{hitung} 0,857 < 2,353 t_{tabel}$ , maka perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return on asset. Perputaran modal kerja  $t_{hitung} -1,408 < 2,353 t_{tabel}$ , maka perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on asset.

**Kata Kunci:** Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Return on Asset

---

## **PENDAHULUAN**

Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur efisiensi modal kerja dalam sebuah perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul.

Dalam neraca, nilainya modal kerja adalah sama dengan harta lancar dikurangi dengan kewajiban yang harus segera di bayar. Modal kerja yang tersedia sepanjang waktu dapat dipergunakan untuk menjalankan setiap operasi tergantung pada tipe atau sifat dari setiap aktiva lancar yang tersedia seperti diantaranya kas, efek, piutang, dan persediaan. Akan tetapi syarat yang utama modal kerja harus mencukupi besarnya yang berarti dapat membiayai seluruh keperluan perusahaan atau operasi yang berarti dapat membiayai seluruh keperluan perusahaan atau operasi yang dilakukan perusahaan sehari-hari, sebab dengan adanya modal kerja yang memadai akan menguntungkan bagi perusahaan dalam menjalankan setiap usahanya secara ekonomis atau efisien sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan kalau modal kerja tidak cukup kegiatan produksi perusahaan dipastikan akan terganggu.

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang berada dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan meminimalisir risiko atas kerugian yang disebabkan oleh penurunan harga atau karena perubahan preferensi pelanggan. Selain itu, tingginya tingkat perputaran persediaan akan meminimalisir ongkos penyimpanan dan *maintenance* atas persediaan tersebut.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan keuntungan yang juga dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Keuntungan itulah yang digunakan untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan atau tidak.

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan mengetahui *Return On Asset*, maka perusahaan dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat melihat seberapa baik suatu perusahaan tersebut mampu mengkonversi aset menjadi keuntungan atau laba. Karena semakin tinggi *Return On Asset*, maka semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset dan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan dicapai oleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya, apabila *Return On Asset* rendah maka posisi perusahaan akan kurang baik dan tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan juga akan rendah. Faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Asset* yaitu perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap return on asset pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk. Kebaruan penelitian ini Dimana penelitian ini berfokus pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk, menawarkan sudut pandang baru dalam analisis pengaruh perputaran persediaan dan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya ROA. Dengan memperhitungkan konteks industri dan dinamika pasar saat ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap teori manajemen keuangan serta praktik di dunia usaha. Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dalam literatur akademis terutama dalam konteks Indonesia, yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Rasio Keuangan**

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori rasio keuangan yang dikemukakan oleh Munawir (2010), dimana teori ini menyatakan bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis yang dapat menjelaskan gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar.

### **Perputaran Persediaan**

Sriyani dan Malau (2022), mengatakan perputaran persediaan (*inventory turnover*) yaitu mengukur berapa kali perusahaan menjual tingkat rata-rata persediaannya selama satu tahun. Perputaran persediaan yang cepat menunjukkan kemudahan perusahaan dalam menjual persediaan, sementara perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan dalam menjual persediaan perusahaan. Sedangkan Lrfahani (2020), mengemukakan perputaran persediaan adalah mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya, dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan. Prihatni dan Sumiati (2023), menjelaskan perputaran persediaan adalah mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki setiap periodenya. Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang. Sedangkan Listyaningsih (2023), menyebutkan perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali persediaan diganti (dijual) dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti risiko kerugian dan biaya terhadap persediaan dapat diminimalkan.

### **Perputaran Modal Kerja**

Kasmir (2019), mengatakan perputaran modal kerja adalah rasio yang berguna bagi perusahaan untuk menilai keefektifan dan mengukur seberapa kali berputar modal kerja selama periode tertentu. Didalam perusahaan dibutuhkan manajer yang mampu mengelola modal kerja dengan secara efektif. Semakin cepat perputaran modal kerja akan berdampak pada meningkatnya *Return On Asset*. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya perputaran modal kerja perusahaan berhubungan atau dapat mempengaruhi *Return On Asset* dalam pelaporan keuangan.

Fahmi (2020), mengemukakan perputaran modal kerja merupakan perbandingan total penjualan dengan total rata-rata modal kerja. Perputaran modal kerja digunakan untuk menilai aktivitas terkait kelebihan aset lancar dan utang lancar serta memperlihatkan seberapa banyak penjualan dalam rupiah yang dapat diperoleh perusahaan dari setiap modal kerja yang dimiliki. Secara umum apabila seluruh rasio aktivitas yang ada digunakan, akan mampu memperlihatkan efektivitas perusahaan secara maksimal jika dibandingkan dengan penggunaan hanya sebagian saja. Perputaran modal kerja berbeda dengan metode keterkaitan dana, karena metode ini menentukan kebutuhan modal kerja dengan memperhatikan elemen pembentuk modal kerja itu sendiri seperti kas, piutang dan persediaan kemudian untuk mengukur dan menghitung modal kerja digunakan antara lain: perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

### **Return on Asset**

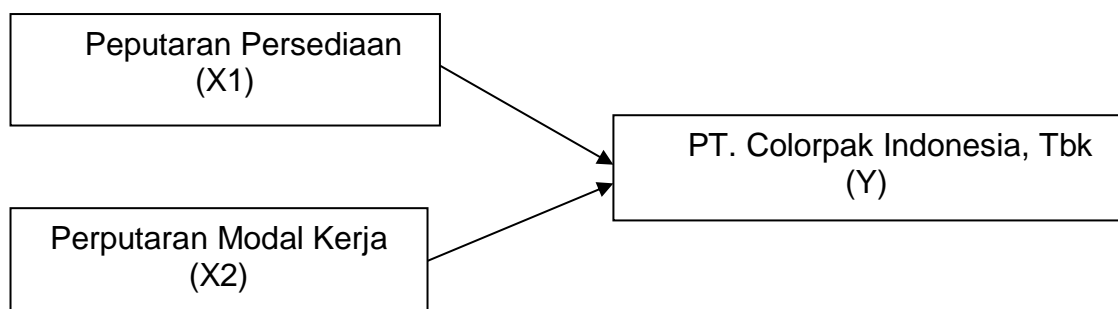
*Return On Asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on Assets* atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Sulindawati (2017) mengemukakan bahwa tujuan penggunaan *Return On Asset* bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan adalah:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

Sujarweni (2020), menjelaskan bahwa beberapa manfaat dari analisis *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan.
- b. Bagi perusahaan yang memiliki data industri, analisis ROA dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain atau kompetitor.
- c. Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh masing-masing divisi dengan cara mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d. Digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- e. Digunakan sebagai dasar aspek untuk pengambilan keputusan jika perusahaan mengadakan ekspansi.



**Gambar 1: Kerangka Penelitian**

## Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini antara lain: H1: Perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk.; H2: Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk.; H3: Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk. Serta mengambil data melalui *website* Indonesia *Stock Exchange* (IDX) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, Dimana data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung atau data berupa angka-angka, dalam hal ini data yang merupakan laporan keuangan setiap periodenya pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk. Sedangkan Data kualitatif merupakan data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, dalam hal ini gambaran umum perusahaan seperti sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi serta aktivitas perusahaan tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder yaitu data yang diperoleh dokumen dari perusahaan, berupa laporan tertulis yang dibuat secara berkala, seperti laporan keuangan selama lima tahun terakhir. Adapun Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca laporan-laporan keuangan perusahaan yang telah dilegalisir oleh badan pengawas perusahaan serta, buku-buku, literature, jurnal-jurnal serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Kasmir (2019), rumus dalam mengukur perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan *return on asset* yaitu:

a. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

b. Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

c. *Return On Asset*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis regresi linier berganda, yaitu suatu alat analisis skor untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap *return on asset* dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : *Return on asset*
- a : Konstanta
- $b_1$ - $b_2$  : Koefisien regresi variabel ke-1 sampai ke-2
- $X_1$  : Perputaran persediaan
- $X_2$  : Perputaran modal kerja
- e : *error*

Koefisien determinasi adalah alat untuk mengetahui besarnya peran variabel bebas  $X_1$  (perputaran persediaan) dan  $X_2$  (perputaran modal kerja) terhadap variabel Y (*return on asset*).

$$r^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y) + (b_1 \cdot \sum X_1 Y) + (b_2 \cdot \sum X_2 Y) - (\sum Y)^2}{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Koefisien korelasi adalah analisis yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui interval keeratan hubungan masing-masing (parsial) variabel perputaran persediaan ( $X_1$ ) dan perputaran modal kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel *return on asset* (Y)

$$r = \sqrt{R^2}$$

Untuk mengukur interval keeratan hubungan antara variabel perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap *return on asset*, maka digunakan standar pengukuran korelasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Pedoman interpretasi koefisien korelasi (r)**

Interval koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0,81–1,00	Sangat kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Lemah
0,00–0,20	Sangat lemah

Sumber : Sugiyono (2017)

### Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan) yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap *return on asset*.

Uji-t (Parsial) adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut: Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Untuk dapat mengetahui perhitungan perputaran persediaan pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk periode 2019-2023, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Perputaran Persediaan PT. Colorpak Indonesia, Tbk Periode 2019-2023 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan (Kali)
2019	816.412.755.904	147.462.984.310	5,54
2020	772.341.730.795	123.132.723.780	6,27
2021	838.133.850.430	195.331.714.755	4,29
2022	830.942.437.933	195.161.297.578	4,26
2023	806.306.849.977	150.731.166.588	5,35

Untuk dapat mengetahui perhitungan perputaran modal kerja pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk periode, 2019-2023, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Perputaran Modal Kerja Pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk. Tahun 2019-2023 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Perputaran Modal Kerja (kali)
2019	816.412.755.904	523.533.024.832	208.394.575.715	2,59
2020	772.341.730.795	499.529.633.293	143.567.813.066	2,16
2021	838.133.850.430	631.445.915.088	256.851.200.245	2,24
2022	830.942.437.933	622.171.694.238	227.592.989.065	2,11
2023	806.306.849.977	657.741.165.545	207.256.474.579	1,79

Untuk dapat mengetahui perhitungan Return On Asset pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk periode 2019-2023, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Return On Asset Pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk. Tahun 2019-2023 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
2019	36.143.042.190	691.512.231.303	5,23
2020	36.208.015.525	648.203.498.284	5,59
2021	42.901.553.168	774.026.897.674	5,54
2022	35.436.588.834	759.845.633.795	4,66
2023	52.791.423.530	776.502.261.248	6,80

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, yaitu suatu alat analisis skor untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap *Return On Asset*. Regresi linear berganda berguna untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas

**Tabel 5. Komponen Regresi Linier Berganda**

Tahun	X1	X2	Y	X1 <sup>2</sup>	X2 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X1.X2	X1.Y	X2.Y
2019	5,54	2,59	5,23	30,69	6,71	27,35	14,35	28,97	13,55
2020	6,27	2,16	5,59	39,31	4,67	31,25	13,54	35,05	12,07
2021	4,29	2,24	5,54	18,40	5,02	30,69	9,61	23,77	12,41
2022	4,26	2,11	4,66	18,15	4,45	21,72	8,99	19,85	9,83
2023	5,35	1,79	6,80	28,62	3,20	46,24	9,58	36,38	12,17
Σ	<b>25,71</b>	<b>10,89</b>	<b>27,82</b>	<b>135,17</b>	<b>24,05</b>	<b>157,25</b>	<b>56,07</b>	<b>144,02</b>	<b>60,03</b>

$$Y = 7,524 + 0,371 X_1 - 1,776 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 7,524, artinya jika variabel perputaran persediaan dan perputaran modal kerja adalah sama dengan konstan 0, maka variabel *Return On Asset* sebesar 7,524%.
- Koefisien perputaran persediaan sama dengan 0,371. Artinya, jika perputaran persediaan berputar sebanyak 1 kali, maka *Return On Asset* meningkat sebesar 0,371%, dengan anggapan bahwa variabel perputaran modal kerja ( $X_2$ ) tidak berubah.

Koefisien perputaran modal kerja sama dengan -1,776. Artinya, jika perputaran modal kerja berputar sebanyak 1 kali, maka *Return On Asset* meningkat sebesar -1,776%, dengan anggapan bahwa variabel perputaran persediaan ( $X_1$ ) tidak berubah.

### Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi simultan adalah analisis yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui interval keeratan hubungan antara variabel perputaran persediaan ( $X_1$ ) dan variabel perputaran modal kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel *Return On Asset* ( $Y$ ).

$$r = \sqrt{R^2}$$

$$r = \sqrt{0,5488}$$

$$r = 0,741$$

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,477 berada pada 0.41-0.60 dengan korelasi sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sedang perputaran persediaan ( $X_1$ ) dan perputaran modal kerja ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ).

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Signifikan tidaknya perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan dapat dilihat dari hasil uji-F ( $F_{hitung}$ ) dengan tingkat kepercayaan 95 persen atau  $\alpha = 0,05$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya berarti ada pengaruh, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, selanjutnya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti tidak ada pengaruh, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak.

Adapun langkah-langkah pengujian, maka digunakan uji statistik melalui uji-F, yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{r^2/k - 1}{(1 - r^2)/(n - k)}$$

Menentukan tingkat signifikan pada  $\alpha$  yakni sebesar 5% dengan F- tabel pada tingkat signifikan 5% (0,05) dengan rumus:

$$df_1 = k-1$$

$$df_2 = n-k$$

dimana:

$n$  = Total sampel

$k$  = Jumlah variabel yakni  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ .

$r^2$  = Koefisien determinasi

F-tabel:

$$df_1 = 3 - 1 = (2)$$

$$df_2 = 5 - 3 = (2)$$

$$n_1 = (2) \quad n_2 = (2)$$

jadi nilai F-tabel sebesar (19,00)

$$F_{hitung} = \frac{r^2/k - 1}{(1 - r^2)/(n - k)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,5488/3 - 1}{(1 - 0,5488)/(5 - 3)}$$

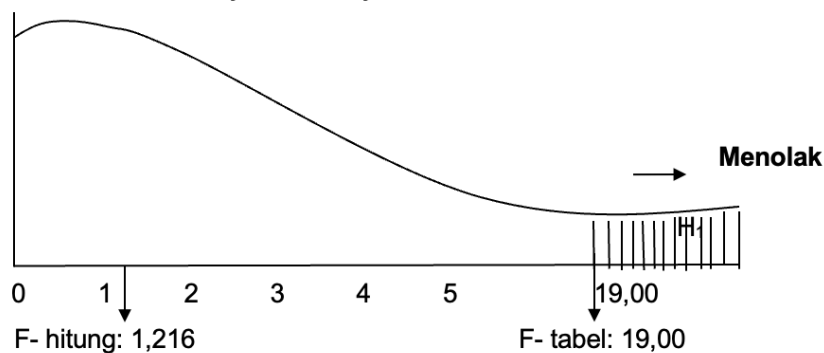
$$F_{hitung} = \frac{0,5488/2}{0,4512/2}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,2744}{0,2256}$$

$$F_{hitung} = 1,216$$

$$F_{hitung} = 1,216$$

Hasil uji signifikansi  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ , karena  $F_{hitung} = 1,216 < F_{tabel} = 19,00$  pada taraf kepercayaan 95 persen atau  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk.



**Gambar 2 Kurva uji statistik uji-F**

Hasil F-hitung dan gambar kurva hipotesis, diketahui variabel bebas perputaran persediaan dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung  $1,216 < 19,00$  F-tabel pada sebelah kanan kurva pengujian hipotesis dan memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi sebesar  $0,302 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Gaol (2018), Indarti (2019), Arfah (2020), Chakiki (2020), dan Yunita (2021), dimana secara simultan variabel perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset*.

### Uji t ( Parsial)

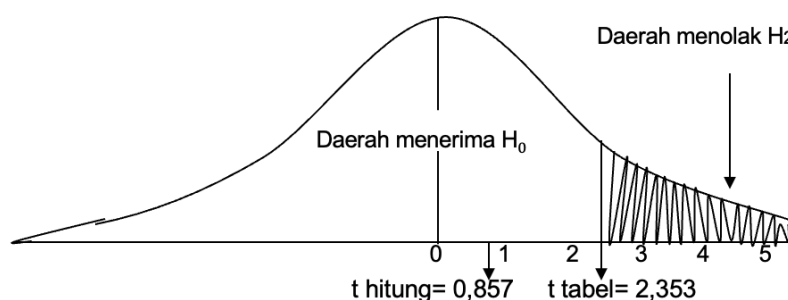
Untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dilakukan uji - t dengan tingkat kepercayaan 95 persen atau  $\alpha = 0,05$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas  $< \alpha$  0,05, maka ada pengaruh sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_2/H_3$ ) diterima. Selanjutnya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  probabilitas  $> \alpha$  0,05 maka tidak ada pengaruh, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis ( $H_2/H_3$ ) ditolak.

Berdasarkan hasil analisa diatas, maka diperoleh nilai t-hitung  $b_1$  sebagai berikut:

$$t_{hitung}b_1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

$$t_{hitung}b_1 = \frac{0,371}{0,433}$$

$$t_{hitung}b_1 = 0,857$$



**Gambar 3 Kurva uji hipotesis perputaran persediaan (X1)**

Hasil perhitungan t-hitung dan gambar kurva hipotesis, diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan menolak  $H_2$ , karena  $t_{hitung} = 0,857 < t_{tabel} = 2,353$  dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai kritis  $0,312 > 0,05$ . Oleh karena itu perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk.

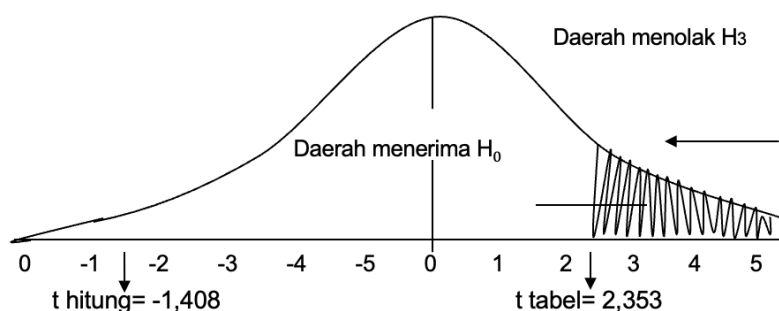
Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Gaol (2018), Arfah (2020), dan Yunita (2021), dimana secara parsial variabel perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil analisa diatas, maka diperoleh nilai t-hitung  $b_2$  sebagai berikut:

$$t_{hitung}b_2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

$$t_{hitung}b_2 = \frac{-1,776}{1,261}$$

$$t_{hitung}b_2 = -1,408$$



**Gambar 4 Kurva uji hipotesis perputaran modal kerja (X2)**

Hasil perhitungan t-hitung dan gambar kurva hipotesis, diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan menolak  $H_3$ , karena  $t_{hitung} = -1,408 < t_{tabel} = 2,353$  dan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai kritis  $0,356 > 0,05$ . Oleh karena itu perputaran modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Indarti (2019), Arfah (2020), Chakiki (2020), dan Yunita (2021), dimana secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian dan analisa dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan mengenai penelitian ini, yaitu pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap *Return On Asset* pada PT. Colorpak Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut: Hasil perhitungan  $F_{hitung} 1,216 < 19,00 F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset*, karena itu  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan perputaran persediaan ( $X_1$ ) berdasarkan uji

hipotesis memiliki nilai distribusi  $t_{hitung}$   $0,857 < 2,353 t_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, oleh karena itu  $H_2$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai distribusi  $t_{hitung}$   $-1,408 < 2,353 t_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, oleh karena itu  $H_3$  ditolak.

Adapun saran dalam penelitian ini, PT. Colorpak Indonesia, Tbk diharapkan mampu mengelola atau mengontrol penggunaan persediaan dan modal kerja secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan tingkat *return on asset* perusahaan sehingga perusahaan akan selalu dalam kondisi yang baik. Investor diharapkan lebih selektif dalam berinvestasi pada perusahaan yang merupakan tempat investasinya misalnya dengan cara melihat perkembangan perusahaan, misalnya melakukan analisis terhadap perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan rasio *return on asset* sehingga diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa dana yang diinvestasikan dapat digunakan secara optimal untuk kepentingan usaha perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfah, Chikah. 2020. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Antam Tbk.*
- Chakiki, Noer. 2020. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Perusahaan Consumer Goods.*
- Darminto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan.* UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Darya, I Gusti Putu. 2019. *Akuntansi Manajemen.* Penerbit. Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo.
- Fahmi, Irham. 2020. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.* Cetakan Ketujuh. Penerbit. CV. Alfabeta. Bandung.
- Gaol, Romasi. Lumban. 2018. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Hanafi, Mamduh. 2016. *Manajemen Keuangan.* Edisi Kedua. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2018. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Kelima. Cetakan Kedua. Penerbit. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Tiga. Penerbit. PT. Grasindo. Bandung.
- Ikhsan, Arfan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Penerbit Madenatera. Medan.
- Indarti, Pipit. Ratna. 2019. *Pengaruh Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Irfahani, Agus. S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori dan Aplikasi.* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jumingan. 2017. *Analisa Laporan Keuangan.* PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi Kedua. Cetakan Ketujuh. Penerbit. Prenada Group. Jakarta.
- Listyaningsih, Erna. 2023. *Manajemen Keuangan.* Universitas Malahayati. Bandar Lampung.
- Munawir, S. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Empat. Cetakan Ketujuh belas. Liberty. Yogyakarta.
- Nainggolan, LE. 2021. *Ekonomi Moneter.* Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Prihatni, Rida dan Sumiati, Ati. 2023. *Manajemen Keuangan Lanjutan.* Cetakan. Kesatu. UNJ Press. Jakarta Timur.
- Sriyani dan Malau, Melinda. 2022. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktis.* Widina Bhakti Persada. Bandung.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis.* Penerbit. Alfabeta. Bandung.
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental.* Penerbit. Deepublish. Yogyakarta.
- Suhatmi, Erna. Chotidjah. 2023. *Manajemen Keuangan.* Cetakan. Kesatu. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian.* Penerbit. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

- Sulindawati, Ni. Lu. Gede. 2017. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Penerbit. PT. Rajagrafindo Persada. Depok.
- Sumarsan, Thomas. 2021. *Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi*. CV. Campustaka. Jakarta Barat.
- Widyatuti, Maria. 2017. *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Penerbit. BPFE. Yogyakarta
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Penerbit. PT. Grasindo. Jakarta.
- Yuniningsih. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi. Pertama. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Yunita, Regina. 2021. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Return On Asset PT. Tiga Pilar Sejahtera Food*.